



---

**ANALISIS PEMBELAJARAN KESALAHAN PENGGUNAAN *POSSESSIVE PRONOMEN* DALAM BAHASA JERMAN TINGKAT A1 DI SMAN 38 JAKARTA : STUDI KASUS TEMA "*DIE FAMILIE*"**

***ANALYSIS OF LEARNING ERRORS IN USING POSSESSIVE PRONOMEN IN GERMAN LANGUAGE LEVEL A1 AT SMAN 38 JAKARTA: CASE STUDY ON THE THEME "DIE FAMILIE"***

**Ririn Anjeli Hutagaol<sup>1</sup>, Roihan Anwar<sup>2</sup>**

Universitas Negeri Medan

Email : ririnhutagaol092@gmail.com<sup>1</sup>, rnasution578@gmail.com<sup>2</sup>

---

**Article Info**

Received : 02-03-2025

Revised : 04-03-2025

Accepted : 06-03-2025

Published : 08-03-2025

**Abstract**

*This type of research uses a qualitative method with data collection techniques through document analysis discussing the use of possessive pronouns to show the relationship of ownership between the subject and object in a sentence. Its form changes according to gender, case, and number of objects owned. This article explains the rules for its use, and provides examples. This article also reviews the challenges often faced by German language learners and provides solutions to overcome them. The author hopes that this article is useful for learners and teachers in understanding and using possessive pronouns correctly. Learning German at level A1 requires a good understanding of the use of Possessivepronomen. Students have difficulty in understanding and using Possessivepronomen correctly. This study aims to analyze the learning of the use of Possessivepronomen in German at level A1 with the theme "Die Familie".*

**Keywords:** *German, Possessive Pronomen, Die Familie*

---

**Abstrak**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui analisis dokumen membahas penggunaan kata ganti kepemilikan (*possessive pronomen*) menunjukkan hubungan kepemilikan antara subjek dan objek dalam kalimat. Bentuknya berubah sesuai dengan gender, kasus, dan jumlah benda yang dimiliki. Artikel ini menjelaskan aturan penggunaannya, dan memberikan contoh. Artikel ini juga mengulas tantangan yang sering dihadapi pembelajar bahasa Jerman dan memberikan solusi untuk mengatasinya. Penulis berharap artikel ini bermanfaat bagi pembelajar dan pengajar dalam memahami dan menggunakan *possessive pronomen* dengan benar. Pembelajaran bahasa Jerman tingkat A1 memerlukan pemahaman yang baik tentang penggunaan *possessive pronomen*. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan *possessive pronomen* dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran penggunaan *possessive pronomen* dalam bahasa Jerman tingkat A1 dengan tema "*Die Familie*".

**Kata Kunci :** *Bahasa Jerman, Possessive Pronomen, Die Familie*



## PENDAHULUAN

Bahasa Jerman dalam komunikasi sehari-hari membutuhkan empat penguasaan keterampilan berbahasa, yakni keterampilan membaca, menulis, mendengar dan berbicara. Keterampilan berbahasa dapat dikuasai jika memiliki penguasaan kosa kata dan gramatik yang baik (Surya M. Hutagalung, 2018:193).

Penggunaan pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Jerman, seringkali melibatkan penguasaan berbagai aspek tata bahasa yang menjadi dasar komunikasi sehari-hari. Salah satu elemen penting yang perlu dipahami oleh pelajar adalah penggunaan *possessive pronomen* (kata ganti kepemilikan), yang berfungsi untuk menunjukkan kepemilikan terhadap sesuatu. Pada tingkat A1, penguasaan *possessive pronomen* sangat krusial karena ini membantu pelajar dalam membangun kalimat sederhana namun bermakna dalam percakapan dasar.

Tema "*Die Familie*" (keluarga) menjadi konteks yang sangat relevan dalam pembelajaran *possessive pronomen*, karena konsep kepemilikan sangat erat kaitannya dengan hubungan antar anggota keluarga. Penggunaan kata ganti kepemilikan dalam konteks ini, seperti *mein* (milik saya), *dein* (milikmu), atau *sein* (miliknya, laki-laki), memungkinkan pelajar untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan tata bahasa dalam situasi yang lebih konkret dan familiar.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran *possessive pronomen* pada tingkat A1 dengan studi kasus tema "*Die Familie*." Dengan memfokuskan pada penerapan *possessive pronomen* dalam kalimat-kalimat yang berkaitan dengan keluarga, diharapkan pembelajaran dapat lebih efektif bagi pelajar. Pembahasan ini juga akan mencakup tantangan yang dihadapi oleh pelajar dalam memahami dan menggunakan *possessive pronomen* serta strategi-strategi pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman mereka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif karena berfokus pada deskripsi proses pembelajaran dan kesalahan yang terjadi dalam penggunaan *possessive pronomen*. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengkaji lebih dalam fenomena yang terjadi di lapangan, seperti perencanaan pembelajaran dan penerapannya di kelas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menganalisis dokumen (RPP). Dengan teknik pengumpulan data dari dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penulis menyimpulkan bahwa guru melakukan observasi di kelas dengan cara membuat <sup>1</sup>**tes tertulis**, tes yang berisikan soal-soal tentang penggunaan *possessive pronomen* yang berkaitan dengan tema keluarga *Die Familie*. Guru juga membuat <sup>2</sup>**Panduan Wawancara**, Wawancara dengan guru akan menggunakan panduan wawancara semi-terstruktur yang dirancang untuk menggali informasi tentang strategi pengajaran dan tantangan yang dihadapi guru dalam mengajarkan *possessive pronomen*. Dan <sup>3</sup>**Lembar Observasi** Digunakan untuk mencatat proses pembelajaran dan interaksi di kelas selama pengajaran *possessive pronomen*, dengan fokus pada kesalahan yang mungkin muncul selama pelajaran berlangsung.



**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil penelitian**

Berdasarkan data yang di peroleh penulis menyimpulkan bahwa guru sudah menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sudah dilakukan dengan efektif dengan standart perofesionalisme seorang guru. Data yang dilampirkan terkait kesalahan penggunaan *possessive pronomen* dalam bahasa Jerman ditingkat A1 dalam kasus studi Die Familie sudah mendapatkan hasil dari beberapa tehnik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

Kompetensi Inti, Dasar dan Indikator Kompetensi Inti KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Hasil Pembelajaran/ Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
3.2. Menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tentang bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	3.2.1 Mengidentifikasi kalimat yang memuat <i>Possessive pronomen</i> dengan benar. 3.2.3 Mengelompokkan aturan yang membentuk <i>Possessive pronomen</i> dengan tepat. 3.2.3 Menentukan kata ganti kepemilikan ( <i>Possessive pronomen</i> ) dalam kalimat dengan tepat.
4.2. Memproduksi teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana terkait tindakan untuk memberi dan meminta informasi terkait bangunan rumah, benda dan binatang di rumah, orang, pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks	4.2.1 Menulis kata ganti kepemilikan ( <i>Possessive pronomen</i> ) dengan tepat.

**2. Pembahasan**



Untuk membuat data dapat digunakan dengan tepat, proses interpretasi yang baik sangat penting. Ini akan membantu dalam penarikan kesimpulan yang benar dan bertindak berdasarkan apa yang diketahui (Surya M. Hutagalung, 2025:600). Materi Pembelajaran Faktual: Teks deskriptif tentang tema Kehidupan Keluarga yang memuat struktur bahasa kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*).

Konseptual: Fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks. Prosedural: Unsur kebahasaan <sup>1</sup>Kosa kata dan tata bahasa baku <sup>2</sup>Ucapan, tekanan kata, intonasi <sup>3</sup>Ejaan dan tanda baca.

#### Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1. (2X45 Menit)

##### a. Kegiatan Pendahuluan. (20 Menit)

- 1) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru menanyakan "*Hallo Wie geht's?*"
- 2) Siswa menjawab "*gut, Danke. Und Ihnen?*"
- 3) Guru Menjawab "*Sehr gut, Danke*".
- 4) Guru mempersilahkan ketua murid memimpin doa.
- 5) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 7) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengakses google, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas (gerakan literasi dan numerasi) untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar atau bahan tayang yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar
- 8) Memberikan materi tentang *Familie*
- 9) Menerangkan dan memberikan contoh cara menyebutkan anggota keluarga
- 10) Memberikan contoh menyatakan kata ganti kepunyaan Peserta didik melihat tayangan video tentang *Familie* dengan alamat berikut ini. [www.google.com](http://www.google.com). Video *Hallo aus Berlin* episode *Familie*. Link Pembelajaran: <https://www.youtube.com/watch?v=CY4UhFttoog>
- 11) Peserta Didik melihat video lanjut ke PPT

##### b. Kegiatan Inti. ( 45 Menit)

- 1) Peserta didik mengamati lagu yang ditulis guru di papan tulis.
- 2) Peserta didik menyanyikan lagu yang memuat kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*) setelah mendengarkan contoh lagu.



- 3) Peserta didik menemukan hal yang akan dipelajari berdasarkan lagu yang sudah dinyanyikan.
  - 4) Peserta didik membaca teks secara sekilas dan menggarisbawahi kalimat yang memuat kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*) berdasarkan contoh kalimat yang diberikan oleh guru.
  - 5) Peserta didik menemukan aturan pembentukan kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*) dalam bentuk ich.
  - 6) Peserta didik menemukan aturan pembentukan kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*) dalam bentuk du berdasarkan kalimat-kalimat yang diucapkan guru.
  - 7) Peserta didik mengerjakan soal latihan kata ganti kepemilikan (*Possessive pronomen*).
- c. Kegiatan Penutup (25 Menit)
- 1) Peserta didik membuat refleksi tentang fase-fase pembelajaran yang sudah dilakukan. Peserta didik menyimpulkan) data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :
  - 2) Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang tindak tutur untuk menghargai kinerja yang baik dan tindak tutur untuk ucapan selamat serta *possessive pronomen*.

## KESIMPULAN

Pembelajaran *Possessive pronomen* dalam bahasa Jerman yang dilakukan di SMAN 38 Jakarta ini menunjukkan bahwa pendekatan *Inquiry Based Learning* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep-konsep gramatikal yang abstrak. Dengan menggunakan media yang beragam dan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas, seperti mendengarkan lagu, menonton video, dan latihan soal, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Guru perlu terus mengembangkan teknik pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam konteks bahasa yang digunakan sehari-hari di lingkungan keluarga.

Artikel ini menganalisis dan mengevaluasi langkah-langkah pembelajaran *Possessive pronomen* yang diterapkan di SMAN 38 Jakarta, dengan menggaris bawahi pentingnya pendekatan yang interaktif dan berbasis pada keterlibatan siswa untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang materi tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

<https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/kata/article/view/1785>

<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/5341>

<https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/576565-1673106202.pdf>